

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan ketenagakerjaan secara umum memberikan kontribusi terhadap pengangguran baik secara langsung maupun tidak langsung. Materi pokok ini masih menjadi masalah seperti kesenjangan pendapatan, kemiskinan, dan pertumbuhan yang lambat. Urbanisasi, ekonomi dan ketidakstabilan politik (Siti Martiah, 2017). Semua ini dalam arti tertentu tampaknya orang-orang mengetahui secara naluri pencipta pekerjaan. Sebagaimana pemerintah masih mengerjakan sejumlah inisiatif untuk menciptakan lebih banyak peluang mencoba menurunkan jumlahnya pengangguran yang berdampak pada lambatnya laju ekspansi ekonomi, dengan mempertimbangkan jumlah yang bertambah dan meningkatnya jumlah angkatan baru yang memasuki pasar kerja. Seperti pada dasarnya undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki beberapa poin aturan yang berkaitan erat dengan implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Sependapat juga dengan (Seogeto 2009, dalam Herwin, 2015) Menurut bahwa Respons yang kreatif dan inovatif diperlukan untuk mengatasi sejumlah permasalahan sosial, termasuk kemiskinan dan kesenjangan sosial, populasi menua, menipisnya sumber daya energi, dan menurunnya usia produktif. Jawaban alternatif terhadap permasalahan ini adalah wirausaha. Semangat kewirausahaan tidak hanya mencakup kecakapan intelektual dan kemampuan menciptakan produk, namun juga mentalitas dinamis yang mampu memanfaatkan peluang dan risiko serta mengubahnya menjadi prospek pertumbuhan.

Purba (2019) menyatakan bahwa UMKM merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan ekonomi rakyat yang memiliki lingkup kecil yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan atau kelompok.

Pengembangan UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM bertujuan tidak hanya mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural kontribusi tersebut adalah meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu memiliki latar belakang yang beragam. UMKM di wilayah ini telah ada selama beberapa dekade, berkembang dari bisnis keluarga pasar tradisional hingga usaha modern. Pada awalnya, UMKM di Kecamatan Patrol banyak yang berfokus pada pasar tradisional, seperti jual beli sayuran, ikan, ayam hingga makanan ringan. Namun seiring berjalannya waktu, sektor usaha telah diversifikasi ke perdagangan, jasa, dan pasar modern.

UMKM Berbasis digital merupakan model kewirausahaan yang bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Hal inilah yang kemudian melahirkan model kewirausahaan digital. Model bisnis ini berasal dari kombinasi teknologi digital dan kewirausahaan yang kemudian menghasilkan fenomena karakteristik baru dalam hal bisnis (Giones, & Brem, 2017). Dalam hal ini peran teknologi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap unit bisnis baru yang dibuat. Paradigma teknologi yang muncul memanfaatkan potensi kolaborasi dan kecerdasan kolektif untuk merancang dan meluncurkan inisiatif kewirausahaan yang lebih kuat serta berkelanjutan. UMKM berbasis digital di kecamatan patrol awalnya sedikit, terutama untuk pengusaha kecil karena masih belum mengetahui adanya teknologi berbasis digital, seiring berjalannya waktu UMKM di kecamatan patrol sudah mulai banyak memakai jasa aplikasi yang menyediakan bisnis digital.

Menurut sensus penduduk 2000, lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari instansi dimana seseorang bekerja atau pernah bekerja. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan tempat seseorang bekerja di kecamatan patrol lapangan pekerjaan sudah mulai meningkat seiringnya zaman, Namun Pekerjaan hanya di seputar kegiatan yang terkait dengan pertanian,

perdagangan, peternakan, perikanan, dan sejenisnya. Kebutuhan orang juga masih terbatas. Oleh karena itu lapangan pekerjaan juga terbatas. Hal itu sangat berbeda dengan sekarang. Kebutuhan orang di zaman modern semakin bertambah banyak, dan oleh karena itu juga membuka lapangan pekerjaan yang semakin bervariasi dan jumlahnya pun juga semakin banyak pula.

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi dan akses internet juga telah memberikan peluang baru bagi UMKM untuk memperluas lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan mereka melalui penjualan online dan *e-commerce*. Seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan di patrol. Beberapa unit UMKM mengalami kemajuan dalam hal teknologi sehingga bisa memperluas layanan sehingga mendapatkan penghasilan yang lebih, namun masih ada yang tetap stagnan atau tidak memperluas jangkauan konsumen sehingga tidak berjalan dengan baik, berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik mengkaji **“Pengaruh UMKM Berbasis Digital Terhadap Lapangan Pekerjaan di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka identifikasi masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Pengaruh UMKM berbasis digital terhadap lapangan pekerjaan di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu.

1. Kurangnya Lapangan Pekerjaan di Kecamatan Patrol
2. Minimnya teknologi digital
3. Seberapa guna pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah diberikan agar penelitian lebih terarah dan tidak melebar dalam pembahasannya nanti. Batasan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. UMKM Berbasis Digital yaitu UMKM yang memanfaatkan teknologi digital dalam operasional bisnisnya.
2. Lapangan Pekerjaan yaitu posisi yang tersedia di sektor pekerjaan.

D. Perumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang, peneliti akan memfokuskan penelitian ini kedalam beberapa masalah yang relevan dengan judul yang diambil:

1. Seberapa besar UMKM di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu memanfaatkan teknologi digital ?
2. Seberapa besar lapangan pekerjaan di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu dari UMKM berbasis digital ?
3. Seberapa besar pengaruh UMKM berbasis digital terhadap lapangan pekerjaan di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu?

E. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari latar belakang, peneliti akan memfokuskan penelitian ini kedalam beberapa Tujuan yang relevan dengan judul yang diambil:

1. Terdeskripsikan Besarnya UMKM di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu memanfaatkan teknologi digital.
2. Terdeskripsikan Besarnya lapangan pekerjaan di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu dari UMKM berbasis digital.
3. Menguji Besarnya pengaruh UMKM berbasis digital terhadap lapangan pekerjaan di Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dalam melakukan penelitian serupa lebih lanjut mengenai Peran UMKM berbasis digital dalam meningkatkan lapangan pekerjaan, dan juga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan teori dan praktik manajemen UMKM di Kecamatan Patrol, kabupaten indramayu, serta dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi wirausahawan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang Peran UMKM dan perkembangan ekonomi selama beroperasi
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi untuk selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna

